

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Teori Belajar dan Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2020:2) “belajar merupakan usaha yang dilakukan setiap orang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan Menurut Suryono & Hariyanto (2014:9) “belajar merupakan suatu yang merujuk kepada proses perubahan perilaku atau pribadi ataupun perubahan struktur kognitif seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman yang didapatkan dari hasil suatu interaksi dengan lingkungan dan sumber-sumber pembelajaran yang ada di sekitarnya”. Belajar juga dapat dikatakan sebagai suatu perubahan yang sering terjadi yang diakibatkan dari adanya latihan. Belajar bukan hanya dapat dikatakan sebagai perubahan tingkah laku tapi dalam belajar juga dapat dikatakan sebagai proses pengembangan di dalam diri individu atau kelompok tersebut dengan adanya berbagai aktivitas di dalamnya. Adanya proses belajar yang dilakukan untuk mendapatkan suatu perubahan dari interaksi antara individu atau kelompok yang bersangkutan dengan lingkungannya, dan harus didukung oleh suasana belajar yang baik untuk mendapatkan hasil yang baik pula, yang dalam artian suasana belajar itu adalah belajar yang dilakukan berjalan secara kondusif.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses interaksi atau usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mendapatkan perubahan dalam tingkah laku, pengetahuan, keterampilan atau hal lainnya dalam hasil belajar sebagai pengembangan pengalaman ataupun pelatihan diri. Belajar dapat diperoleh dari berbagai hal, baik itu di dalam bangku persekolahan ataupun di lingkungan luar persekolahan yang didapatkan secara sengaja oleh individu ataupun kelompok yang nantinya akan mendapatkan suatu perubahan yang diperoleh dari belajar tersebut.

2.1.1.2 Pengertian Pembelajaran

Menurut Susanto (2013:18) “Pembelajaran merupakan suatu perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar”, sedangkan Menurut Saryono (2014:183) “pembelajaran identik dengan kata pengajaran, yang artinya adanya suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru pengajar ataupun pembimbing anak menuju pendewasaan diri”. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dibangku persekolahan mencakup peserta didik, pihak sekolah dan pendidik, dibangku persekolahan setiap individu peserta didik dituntut untuk belajar secara Formal, dalam pembelajarannya dilakukan antara peserta didik dan pendidik yang didalamnya terdapat proses pembelajaran yang dilakukan dengan suasana belajar sebaik mungkin dengan mendapatkan hasil yang *positif* yaitu terdapatnya perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik baik perubahan dalam sikap maupun dalam kemajuan berpikir peserta didiknya itu sendiri yang dapat dilihat dari evaluasi untuk mencapai suatu tujuan yang ingin didapatkan.

Adapun Menurut Hamalik (2008:57) “Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang didalamnya tersusun unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan”. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses perubahan diri menjadi lebih baik dalam hal berpikir ataupun sikap yang diperoleh dari pembelajaran yang didapatkan. Adanya pembelajaran ini diperlukannya interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran dilakukan oleh individu ataupun kelompok yang bersangkutan dalam proses pembelajaran, seperti halnya dalam belajar dilakukan pada umumnya oleh peserta didik sedangkan mengajar dilakukan oleh Pendidik yang bersangkutan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik di persekolahan untuk mendapatkan suatu hasil perubahan dalam diri masing-masing individu tersebut dalam proses interaksi pembelajaran yang dilakukan.

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar dan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yang akan menyebabkan peserta didik tersebut giat dalam belajar ataupun malas dalam artian sulit dalam belajar. Menurut Daryanto (2009:73) berpendapat bahwa faktor faktor dalam belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

- a) Faktor yang berasal dari luar individunya itu sendiri yang terdiri dari faktor-faktor non sosial seperti Cuaca, Waktu, Tempat, dan Media.
- b) Faktor yang berasal dari dalam Individunya itu sendiri yaitu faktor fisiologi yang mencakup kondisi jasmani, keadaan fungsi jasmani, dan faktor-faktor Psikologis.

Bersamaan dengan pendapat di atas menurut Syah (2004:114) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu :

- (1) Faktor Internal yaitu faktor dari dalam peserta didiknya yang meliputi Kondisi Jasmani dan rohani peserta didik.
- (2) Faktor Eksternal yaitu faktor dari luar peserta didik yang meliputi upaya belajar peserta didik seperti lingkungan di sekitar Peserta didik.
- (3) Faktor pendekatan Belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran materi.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terdapat tiga faktor yaitu faktor internal, eksternal dan faktor pendekatan yang digunakan.

1) Faktor Internal

Faktor Internal merupakan Faktor yang ada di dalam diri peserta didik itu sendiri seperti :

1. Faktor Fisiologis
 - a. Faktor kondisi Jasmani
 - b. Faktor Kondiri Rohani
2. Faktor Psikologis
 - a. Tingkat kecerdasan
 - b. Minat Peserta didik
 - c. Bakat Peserta didik
 - d. Motivasi
 - e. Kematangan dan Kesiapan

2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan Faktor yang ada di luar diri peserta didik itu sendiri seperti Faktor Lingkungan yang meliputi :

1. Cuaca
2. Waktu
3. Tempat
4. Keluarga
5. Sekolah
6. Masyarakat

3) Faktor Pendekatan

Faktor pendekatan merupakan suatu cara atau strategi dalam belajar yang dilakukan peserta didiknya sesuai dorongan atau keinginan peserta didik dalam belajar. Adapun Faktor pendekatan yang meliputi :

1. Cara Belajar
2. Metode Belajar
3. Strategi Belajar

Jika faktor-faktor belajar tersebut dapat mendukung proses belajar peserta didik maka kegiatan belajar peserta didik akan tercapai sesuai tujuan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dimungkinkan akan optimal karena daya pikir dan proses berpikir peserta didik akan terasa nyaman dan cocok dengan kondisi yang ada akan tetapi jika sebaliknya hal yang berpengaruh tersebut buruk maka akan menimbulkan hal negatif dalam belajar sehingga menjadi kesulitan belajar yang didapatkan oleh peserta didik.

2.1.1.4 Komponen Pembelajaran

Menurut Sumiati & Asra (2009: 3) “Komponen pembelajaran dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu: guru, isi atau bahan pembelajaran, dan peserta didik”. Keterkaitan antara ketiga komponen utama tersebut meliputi metode pembelajaran, media pembelajaran dan pengkonstruksian lingkungan belajar untuk menciptakan konteks pembelajaran yang memungkinkan terciptanya tujuan yang

telah direncanakan sebelumnya.

Sedangkan menurut Dirman & Juarsih (2014:17)) berpendapat bahwa komponen-komponen pembelajaran memuat beberapa komponen yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan, model, dan metode, sumber dan media, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini disusun sesuai dengan indikator pembelajaran yang akan berlangsung sesuai dengan pencapaian kompetensi dasarnya yang telah ditentukan. Tujuan dari pembelajaran ini mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

2. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan bagian dari isi kurikulum yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar untuk mencapai kompetensi inti setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan tertentu.

3. Pendekatan, model, dan metode

Pendekatan, model dan metode ini berorientasi kepada beberapa hal dalam pembelajaran yaitu seperti tujuan dari pembelajaran, karakteristik pada peserta didik, dan gaya belajar peserta didik sesuai dengan tujuannya.

4. Sumber dan media

Sumber belajar dan media digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam mencapai potensi dirinya. Pemilihan sumber dan media pembelajaran perlu memperhatikan kriteria seperti ekonomis, praktis, mudah, fleksibel, sesuai dengan tujuan, sesuai dengan karakteristik peserta didik

5. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai alur dalam pembelajaran seperti halnya yang dibuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang memuat pendahuluan, inti, dan penutupan.

6. Evaluasi Pembelajaran

Proses penilaian merupakan faktor penting dalam sistem perencanaan studi. Melalui penilaian kita dapat melihat keberhasilan manajemen pembelajaran dan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

Jadi dapat diketahui bahwa komponen dalam pembelajaran bukan hanya guru sebagai pendidik atau pengajar dan peserta didik yang belajar akan tetapi terdapat beberapa komponen lainnya seperti isi dan bahan ajar yang berupa seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model, pendekatan, metode pembelajaran, sumber dan media belajar, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran dan mengetahui kemampuan ataupun hasil belajar peserta didik.

2.1.2 Kesulitan dalam Belajar

2.1.2.1 Hakikat Kesulitan Belajar

Menurut Woong (Marlina, 2018:41) “kesulitan belajar meliputi adanya suatu gangguan dalam belajar dan kognisi yang mewujudkan pada gangguan akademik dan hasil belajar, gangguan tersebut bukan hanya karena adanya gangguan mental, gangguan tingkah laku, kurangnya kesempatan belajar dan sebagainya”. Kesulitan belajar dapat dikatakan sebagai gangguan dalam satu atau lebih faktor fisik dan psikis yang mendasar yang meliputi dalam diri seseorang dan dari luar atau lingkungannya seperti lingkungan yang tidak mendukung (Syarifan, 2015:162). Sedangkan menurut Abdurrahman (2003:13) “kesulitan belajar dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, penyebab utama ketidakmampuan belajar adalah faktor internal yaitu kemungkinan terjadinya disfungsi neurologis, sedangkan penyebab utama masalah belajar adalah faktor eksternal.

Kesulitan belajar ini akan membuat peserta didik sulit dalam memproses pembelajaran yang diberikan oleh pendidik sehingga akan menimbulkan hasil belajar yang didapatkan kurang. Kesulitan belajar merupakan kemampuan peserta didik untuk menguasai suatu mata pelajaran secara maksimal, tetapi pada kenyataannya peserta didik tersebut tidak mampu menguasainya dalam waktu yang telah ditentukan, karena beberapa faktor (Hellen, 2002:128). Menurut Kusdaryani & Trimo (2009:146) kesulitan belajar meliputi empat aspek, yaitu:

- a) *Learning Disorder*, suatu kondisi di mana proses belajar terganggu oleh tanggapan atau respon yang didapatkan bertentangan.

- b) *Learning Disabilities*, suatu kondisi dimana peserta didik tidak mampu atau menghindari belajar, sehingga hasil belajarnya lebih rendah dari potensi intelektualnya.
- c) *Learning disfunction*, yaitu proses belajar yang tidak berfungsi dengan baik, bahkan jika peserta didik tidak menunjukkan gangguan kejiwaan, sensorik, atau gangguan psikologis lainnya.
- d) *Learning Learner*, yaitu peserta didik yang mengalami keterlambatan dalam belajarnya dan membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan sekelompok peserta didik yang memiliki potensi intelektual yang sama.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa kesulitan belajar ini merupakan suatu kondisi dimana peserta didik sulit untuk melakukan proses pembelajaran yang dilakukan di persekolahan ataupun di lingkungan sosial lainnya dikarenakan ada permasalahan dalam diri maupun dari luar peserta didiknya itu sendiri.

Kesulitan belajar yang dirasakan oleh peserta didik dapat diketahui melalui proses belajar dan evaluasi belajar yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didiknya. Menurut Sugihartono (2007:149) berpendapat “kesulitan belajar sebagai suatu gejala yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang rendah atau dibawah norma yang telah ditetapkan”. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar cenderung prestasi yang didapatkan lebih rendah dari pada peserta didik yang lain, karena mengalami kesulitan untuk mencapai prestasi akademiknya. Menurut Blassic & Jones (Sugihartono, 2007:149) menunjukkan bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan belajar menunjukkan adanya kesenjangan antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi belajar peserta didik.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Dari adanya faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang dirasakan peserta didik akan menyebabkan hasil belajar yang di dapatkan kurang atau di bawah norma. Menurut Ahmadi & Supriyono (2013: 78-93) berpendapat bahwa penyebab faktor-faktor kesulitan belajar pada peserta didik dapat dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor intern dan ekstern.

1. Faktor intern

Faktor intern ini terjadi dalam diri peserta didiknya secara langsung baik dalam hal fisiologi atau psikologi.

- a) Faktor fisiologi merupakan suatu kondisi fisik yang dirasakan oleh peserta didik, kondisi fisiologi seperti halnya dalam kondisi peserta

didik yang sedang mengalami sakit, kurang sehat, adanya kelemahan atau cacat tubuh, dan lain-lainnya.

- b) Faktor psikologi merupakan suatu kondisi tingkat kemampuan dalam berpikir yang dimiliki peserta didik. Faktor psikologi tingkat intelegensi yang rendah, bakat yang tidak sesuai dengan mata pelajaran, minat belajar yang kurang, motivasi yang rendah, kondisi kesehatan mental yang kurang, dan cara pembelajaran yang berbeda.
2. Faktor ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor yang terjadi di dalam luar peserta didiknya itu sendiri seperti halnya faktor sekitar lingkungan belajar peserta didik, yaitu seperti :

- a) Faktor non sosial
Faktor non sosial ini terjadi di lingkungan tempat belajar peserta didik seperti kondisi lingkungan yang menjadi tempat belajar peserta didik, seperti sarana dan prasarana peserta didik yang digunakan, media belajar yang kurang, gedung sekolah tidak layak, kurikulum yang sangat sulit dijabarkan oleh guru dan dikuasai oleh peserta didik, waktu pelaksanaan proses pembelajaran yang kurang disiplin.
- b) Faktor sosial
Faktor sosial merupakan yang berpengaruh terhadap peserta didiknya itu sendiri dalam lingkungan sosialnya. Faktor sosial ini yaitu seperti faktor keluarga, faktor sekolah, faktor teman bergaul, dan faktor lingkungan masyarakat.

Sedangkan menurut Siregar & Hartini (2011:175) bahwa ada beberapa faktor penyebab dari kesulitan belajar peserta didik yaitu yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan suatu faktor yang ada dalam diri peserta didiknya itu sendiri, faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis

- a) Faktor fisiologis
Faktor fisiologis merupakan faktor yang berkaitan dengan kondisi jasmani peserta didiknya itu sendiri, adapun faktor fisiologis ini yaitu:
 - 1) Kondisi badan
Kondisi badan yang di alami peserta didiknya yang kurang stabil maka dalam proses pembelajaran akan terganggu karena adanya ketidak fungsian atau ketidak stabilan badan peserta didik.
 - 2) Keadaan fungsi badan tertentu
Fungsi badan tertentu merupakan fungsi panca indra peserta didik, jika panca indra tersebut adanya ketidak fungsian maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam proses belajar karena adanya kesulitan dalam menerima pembelajaran selama kegiatan belajar dilakukan.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan suatu kondisi yang berkaitan dengan kejiwaan peserta didik, faktor psikologis dapat ditinjau dari faktor faktor berikut:

1) Bakat

Bakat merupakan suatu kemampuan dalam diri yang dimiliki peserta didik dimana hal tersebut akan membantu dalam mencapai keberhasilan.

2) Minat

Minat merupakan keinginan dan kecenderungan yang tinggi akan hal tertentu, minat akan muncul dikarenakan adanya faktor dalam diri peserta didiknya dan faktor dari pengaruh luar.

3) Intelegensi

Intelegensi merupakan kemampuan psiko-fisik peserta didik untuk menimbulkan rangsangan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat belajar peserta didik dengan baik.

4) Motivasi

Motivasi merupakan suatu keadaan diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu hal.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik, faktor eksternal dapat dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor sosial dan non sosial.

a) Faktor sosial

Faktor sosial merupakan faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial peserta didik itu berinteraksi dalam lingkungannya, adapun faktor sosial tersebut yaitu:

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga dapat dilihat dari seberapa besar dorongan orang tua dalam mendidik dan mengerti akan anak, faktor hubungan anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga peserta didik.

2) Guru

Interaksi antara guru dan peserta didik, hubungan guru dengan peserta didik, dan cara belajar yang dilakukan sangat penting dalam membentuk hubungan agar mengerti keadaan peserta didik tersebut seperti apa, menjadikan suatu penyebab kesulitan belajar peserta didik.

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan penyebab kesulitan belajar yang ruang lingkupnya sangat luas dapat terjadi dikarenakan teman bergaul, pola hidup lingkungan, kegiatan dalam masyarakat atau bahkan media massa.

b) Faktor non-sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang dipengaruhi oleh penunjang belajar peserta didik, adapun faktor non-sosial tersebut yaitu:

- 1) Sarana dan prasarana sekolah
Sarana dan prasarana di sekolah dapat ditinjau dalam berbagai hal yaitu seperti kurikulum yang digunakan, media belajar, gedung sekolah, dan sarana belajar..
- 2) Waktu belajar
Waktu belajar sangat mempengaruhi proses belajar peserta didik, pada pagi hari merupakan waktu yang efektif bagi peserta didik untuk belajar dari pada pada waktu yang lainnya.
- 3) Kondisi rumah
Kondisi rumah akan menjadi salah satu faktor kesulitan belajar yang dirasakan oleh peserta didik, jika kondisi rumah jauh dari sekolah dan sulitnya transportasi hal tersebut akan mempengaruhi peserta didik untuk pergi belajar. Kondisi rumah yang padat penduduk dan perkampungan akan menyebabkan peserta didik mengunjungi tempat lain yang bersifat negatif sehingga mempengaruhi belajar peserta didik.
- 4) Kondisi alam
Kondisi alam yang sedang tidak mendukung salah satunya dalam kondisi hujan atau bencana alam maka akan terjadi keberlangsungan belajar peserta didik tersebut akan terganggu dan belajar peserta didik akan kurang optimal.

Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Maryani (2018:22) faktor-faktor kesulitan belajar dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, adapun faktor-faktor internal dan eksternal tersebut yaitu :

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan aktor yang disebabkan dari dalam diri peserta didiknya itu sendiri seperti fisik rohani peserta didiknya.

a) Faktor Fisik

1) Faktor Sakit

Orang yang sakit dapat merasa lemah secara fisik, melemahkan saraf sensorik dan motorik mereka. Akibatnya, rangsangan yang diterima melalui indera tidak dapat diteruskan ke otak, sehingga peserta didik berakibat tertinggal jauh dalam pembelajaran.

2) Faktor Kurang Sehat

Peserta didik yang tidak sehat rentan mengalami kesulitan belajar karena mudah lelah, mengantuk, pusing, sulit berkonsentrasi, kurang semangat, dan bingung.

3) Faktor Cacat Tubuh

Cacat ini dibagi menjadi dua kategori yaitu Cacat fisik ringan seperti gangguan pendengaran, gangguan penglihatan, gangguan mental dan Cacat fisik permanen yang meliputi seperti buta, tuli, bisu, anggota badan hilang.

b) Faktor Rohani/non fisik

1) Intelegensi

Intelegensi merupakan daya menyesuaikan diri dengan keadaan baru dengan menggunakan alat-alat berfikir menurut tujuannya. Jadi dapat dikatakan bahwa Intelegensi ini merupakan suatu pemikiran yang dimiliki oleh setiap orang tersebut.

2) Bakat

Bakat merupakan sebuah potensi atau keterampilan keterampilan dasar bawaan setiap orang dan setiap orang memiliki bakat yang berbeda-beda.

3) Minat

Kurangnya minat anak terhadap pelajaran dapat menyebabkan kesulitan belajar. Belajar tanpa adanya minat, mungkin tidak sesuai dengan bakat, keterampilan, dan tipe khusus anak, itu akan menyebabkan banyak masalah.

4) Motivasi

Peranan Motivasi dapat menentukan apakah akan berhasil mencapai tujuan dengan baik, sehingga semakin besar motivasi maka semakin besar pula keberhasilan belajar. Orang yang termotivasi akan bekerja keras, terlihat gigih, tidak mau menyerah, membaca buku.

2. Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga

1) Faktor orang tua

Orang tua merupakan faktor terpenting bagi tumbuh seorang anak, cara orang tua dalam mendidik anaknya, mendukung, pemberian motivasi dan ekonomi keluarga menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan belajar anak.

b) Faktor Sekolah

1) Guru

Guru merupakan pengganti orang tua peserta didik jika sedang berada di lingkungan persekolahan. Guru yang dapat menjadi penyebab kesulitan belajar peserta didiknya yaitu Guru yang kurang berkualitas dalam proses pembelajaran, Guru yang selalu menuntut peserta didik di atas rata-rata kemampuan peserta didiknya itu sendiri, Guru yang tidak mampu mengetahui dan merasakan peserta didik dalam bakat, minat, sifat, karakteristik peserta didiknya, Pembelajaran guru kepada peserta didik yang kurang.

2) Faktor sarana dan prasarana

Sarana prasarana merupakan alat penunjang kegiatan pembelajaran peserta didik di sekolah, sarana prasarana ini dapat disebut sebagai alat pembelajaran dan juga tempat belajar peserta didiknya.

3) Kurikulum

kurikulum merupakan suatu penyusunan rencana untuk melancarkan proses belajar mengajar dalam persekolahan, kurikulum yang sesuai akan membantu peserta didik dalam menghasilkan prestasi yang didapatkan.

Tabel 2.1
Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik

Faktor	Ahmadi & Supriyono	Eveline & Hartini	Ika
Internal	1. Faktor fisiologis a) Kurang sehat b) Kelemahan c) Sakit d) Cacat tubuh	1. Faktor fisiologis a) Kondisi badan b) Kondisi badan tertentu	1. Faktor fisik a) Faktor sakit b) Faktor kurang sehat c) Faktor cacat tubuh
	2. Faktor psikologis a) Intelegensi rendah b) Bakat yang tidak sesuai c) Minat belajar kurang d) Motivasi rendah e) Kondisi mental kurang f) Cara pembelajaran	2. Faktor psikologis a) Bakat b) Minat c) Intelegensi d) Motivasi	2. Faktor rohani a) Intelegensi b) Bakat c) Minat d) Motivasi
Eksternal	1. Faktor non sosial a) Media belajar b) Gedung sekolah c) Kurikulum d) Waktu sekolah	1. Faktor sosial a) Lingkungan keluarga b) Guru c) Lingkungan masyarakat	1. Faktor keluarga a) Faktor orang tua
	2. Faktor sosial a) Faktor keluarga b) Faktor sekolah c) Faktor teman bergaul d) Faktor lingkungan masyarakat	2. Faktor non sosial a) Sarana dan prasarana sekolah b) Waktu belajar c) Kondisi rumah d) Kondisi alam	2. Faktor sekolah a) Guru b) Sarana prasarana sekolah c) Kurikulum

Faktor internal dan faktor eksternal merupakan faktor penyebab dari kesulitan peserta didik dalam proses belajar yang dilakukan, faktor internal merupakan faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik yang disebabkan dari dalam diri peserta didiknya itu secara langsung dan faktor eksternal merupakan faktor penyebab kesulitan belajar berasal dari luar peserta didik. Faktor internal meliputi beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar sehingga dapat mempengaruhi kepada hasil belajar peserta didik yaitu faktor kondisi peserta didik, minat, bakat, intelegensi dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal kesulitan belajar yang akan mempengaruhi kepada belajar peserta didik yaitu seperti faktor keluarga, faktor sekolah, lingkungan masyarakat, kurikulum, sarana dan prasarana, kondisi lingkungan.

2.1.3 Kesulitan Belajar Ekonomi

2.1.3.1 Pengertian Ekonomi

Menurut Winarno & Sujana (2007:177) “ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang prinsip-prinsip produksi, distribusi dan penggunaan barang dan kekayaan, seperti keuangan, industri dan perdagangan, ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya”. Ekonomi merupakan sebuah ilmu atau seni yang didalamnya mempelajari tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup yang tidak sedikit, beragam, dan selalu berkembang dengan sumber daya melalui kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi (Depdiknas, 2001).

Menurut teori Adam Smith, secara sistematis ilmu ekonomi mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber-sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Budimansyah (2003:1) ekonomi adalah ilmu atau seni usaha manusia untuk menggunakan sumber daya yang ada untuk memenuhi tuntutan hidup yang banyak, beragam dan berkembang melalui pemilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.

Jadi dapat diketahui bahwa ekonomi atau ilmu ekonomi merupakan suatu ilmu yang bersangkutan dengan kegiatan-kegiatan masyarakat dalam hal memenuhi kebutuhannya sehari-hari dan memanfaatkan sumber daya alam sekitar dalam hal

kegiatan produksi, konsumsi, atau distribusi untuk menghasilkan laba yang bermanfaat untuk dan mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dengan hal itu kesulitan belajar ekonomi ini dapat dirasakan karena beberapa materi pembelajaran yang cukup luas di pelajari.

2.1.3.2 Tujuan dan Ruang Lingkup Pembelajaran Ekonomi

Adanya mata pelajaran ekonomi ini tidak terluput dari tujuan dan ruang lingkungannya. Menurut (Depdiknas, 2001) adapun tujuan diberikannya mata pelajaran ekonomi kepada peserta didik yaitu :

- 1) Memberitahukan peserta didik terhadap sebuah fakta tentang kejadian dan permasalahan ekonomi
- 2) Memberikan konsep dasar ilmu ekonomi sebagai pedoman dalam berperilaku ekonomi dan sebagai pendalaman ilmu ekonomi untuk ke tahap berikutnya
- 3) Membekali nilai dan etika peserta didik dalam berbisnis dan mendorong jiwa wirausaha.

Mata pelajaran ekonomi bertujuan untuk memberikan bekal kepada peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan sebuah keterampilan dasar untuk peserta didik bisa mengambil sebuah tujuan akhir secara tepat dalam kegiatan ekonomi (Depdiknas, 2001).

Adanya fungsi dan tujuan dari mata pelajaran ekonomi ini sangat membantu setiap manusia dalam menjalankan suatu kehidupan, karena manusia dalam kehidupannya selalu dihadapi dengan sebuah pilihan oleh sebab itu dengan mempelajari ekonomi akan membantu peserta didik dalam memilih sesuatu hal yang baik dalam kegiatan ekonomi untuk mendapatkan hal yang menguntungkan bagi diri sendiri, dengan belajar ekonomi ini peserta didik juga akan lebih mengetahui persoalan-persoalan ekonomi yang terjadi di masyarakat.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil
1.	Prasiwi Fitria Anugraeni (2018)	Analisis Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun 2018/2019	Dalam hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar peserta didik faktor yang paling utama yaitu faktor intern kognitif peserta didiknya, kedua yaitu proses pembelajarannya dan yang ketiga yaitu faktor lingkungan peserta didik. Untuk hasil penelitian dari faktor intern peserta didik yaitu terjadinya peserta didik yang sangat kurang dalam kemauan belajar, motivasi yang kurang, serta peserta didik yang tidak berminat untuk mendengarkan guru.
2.	Ratna Fitria Anggraeni (2018)	Analisis Faktor- Faktor Penyebab Kesulitan Peserta didik Belajar Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2015/2016	Hasil pada penelitian ini menunjukkan adanya faktor penyebab dari kesulitan belajar peserta didik, yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor penyebab yaitu faktor minat belajar menjadi faktor tertinggi dari kesulitan belajar peserta didik yang menunjukkan angka sebesar 52%, metode mengajar guru menjadi faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik setelah faktor minat.
3.	Riska Amelia, Rita Syofyan (2021)	Analisis Faktor Kesulitan Belajar Peserta didik kelas XII IPS SMAN 4 Sungai Penuh Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada	Hasil pada penelitian ini menunjukkan adanya faktor penyebab dari kesulitan belajar peserta didik dari faktor motivasi yang paling tinggi yaitu 39,20%, faktor sekolah sebesar 13,37%, faktor teman sebaya 6,83%. Penyebab kesulitan belajar yang

No	Nama	Judul	Hasil
		Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19	paling besar yaitu motivasi belajar peserta didik.
4.	Aulia Rahmah (2014)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII Ips Sman 2 Sijunjung	Dari hasil penelitian bahwa terdapat tujuh faktor yang berpengaruh terhadap kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi. Ketujuh faktor tersebut adalah: (1) faktor afektif (2) faktor sekolah (3) faktor peserta didik (4) factor psikologi (5) faktor fisiologi (6) faktor keluarga (7) faktor media massa dan lingkungan sosial. Ketujuh faktor ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien varian sebesar 66,747%. Dalam hal ini berarti faktor-faktor yang dikemukakan dalam kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 66,747% sedangkan sisanya 33,253% merupakan faktor-faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini

No	Nama	Judul	Hasil
5.	Amissa Frenita (2013)	Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 02 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas X B SMA Negeri 02 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya mengalami kesulitan belajar yang lebih besar terdapat pada faktor motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri untuk mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guru di rumah. Masing-masing diperoleh sebanyak 23 atau 71,9% siswa yang menyatakan kadang-kadang mengulang kembali pelajaran di rumah yang terjadi pada faktor internal, juga pada faktor eksternal diperoleh sebanyak 23 siswa atau 71,9%.

Adapun perbedaan dan persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu :

Tabel 2.3
Persamaan Penelitian

No	Persamaan penelitian	
1.	-Menggunakan analisis faktor penyebab kesulitan belajar	-Menggunakan analisis faktor penyebab kesulitan belajar
2.	-Menggunakan analisis faktor penyebab kesulitan belajar -Menggunakan Analisis Konfirmatori	-Menggunakan analisis faktor penyebab kesulitan belajar -Menggunakan Analisis Konfirmatori
3.	-Menggunakan analisis faktor penyebab kesulitan belajar -Menggunakan Analisis Konfirmatori	-Menggunakan analisis faktor penyebab kesulitan belajar -Menggunakan Analisis Konfirmatori
4.	-Menggunakan analisis faktor penyebab kesulitan belajar -Menggunakan kelas XII IPS	-Menggunakan analisis faktor penyebab kesulitan belajar -Menggunakan kelas XII IPS

5.	-Menggunakan analisis faktor penyebab kesulitan belajar -Populasi di jadikan sampel keseluruhan	-Menggunakan analisis faktor penyebab kesulitan belajar -Populasi di jadikan sampel keseluruhan
----	--	--

Tabel 2.4
Perbedaan Penelitian

No	Perbedaan penelitian	
1.	-Menggunakan subjek penelitian pada peserta didik Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Surakarta -Metode penelitian menggunakan Kualitatif -Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	-Menggunakan subjek penelitian pada peserta didik Kelas XI SMA Negeri 5 Garut -Metode penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif -Pengumpulan data menggunakan Kuesioner
2.	-Fokus variabel bebas yang digunakan yaitu minat, metode mengajar guru, substansi, cara belajar peserta didik -Menggunakan subjek penelitian pada peserta didik kelas X SMAN 1 Jogonalan -Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik quota sampling -Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan Dokumentasi	-Fokus pada keseluruhan variabel bebas yang menjadi penyebab faktor kesulitan belajar peserta didik -Menggunakan subjek penelitian pada peserta didik Kelas XI SMA Negeri 5 Garut -Teknik sampel yang digunakan yaitu sampel sensus/ sampel jenuh. -Teknik pengumpulan data menggunakan Kuesioner dan Dokumentasi.
3.	-Menggunakan sampel penelitian Accidental Sampling -Menggunakan teknik analisis deskriptif (mean dan TCR) dan analisis data Konfirmatori (CFA)	-Menggunakan sampel penelitian sampel jenuh -Menggunakan teknik analisis deskriptif persentase dan analisis data Konfirmatori (CFA)

No	Perbedaan penelitian	
4.	<ul style="list-style-type: none"> -Hanya menggunakan Analisis Faktor Konfirmatori tanpa analisis Persentase -Menggunakan Sampel penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> -Menggunakan analisis Faktor Konfirmatori dengan Analisis Persentase -Menggunakan seluruh populasi untuk di jadikan responden
5.	<ul style="list-style-type: none"> -Metode penelitian Deskriptif -menggunakan analisis Persentase -Pengumpulan data menggunakan observasi langsung, wawancara, dan studi Dokumenter 	<ul style="list-style-type: none"> -Menggunakan metode penelitian Kuantitatif Deskriptif -Menggunakan analisis Faktor Konfirmatori dengan Analisis Persentase -Pengumpulan data menggunakan Angket Kuesioner dan Dokumentasi

2.3 Kerangka Pemikiran

Setiap peserta didik memiliki kewajiban dalam mengejar pendidikan salah satunya dalam persekolahan, peserta didik dalam pendidikan melalui belajar di persekolahan memiliki potensi dalam meraih prestasi atau hasil belajar di dalam persekolahan tersebut, akan tetapi tidak semua peserta didik akan dapat secara cepat dalam memperoleh prestasi belajarnya, tidak semua peserta didik dapat memperoleh prestasi yang diharapkan karena pada kenyataannya setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam diri ataupun di luar dirinya sendiri, seperti halnya setiap peserta didik memiliki perbedaan intelegensi, minat dalam belajar, kemampuan dalam fisik dan bakat serta latar belakang keluarga yang berbeda antara peserta didik.

Setiap peserta didik dalam belajar akan menemukannya kesulitan dalam menguasai pembelajaran untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang diharapkan, kesulitan belajar yang dirasakan oleh peserta didik tidak terluput dari adanya faktor-faktor yang membuat peserta didik itu memiliki nilai atau hasil

prestasi yang rendah, karena rendahnya prestasi yang didapatkan oleh peserta didik dapat disebabkan karena terdapatnya faktor-faktor kesulitan belajar yang dirasakan oleh peserta didiknya itu sendiri, faktor tersebut bukan hanya dari tinggi rendahnya daya berpikir peserta didik, akan tetapi dapat disebabkan dari faktor lain yaitu seperti faktor dari dalam peserta didiknya itu sendiri ataupun faktor dari luar peserta didik seperti lingkungan sosial maupun non sosial.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *grand theory* dari Psikologi Pendidikan M.Dalyono (2009:248) yang mengemukakan kesulitan belajar merupakan suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, dalam teori tersebut kesulitan belajar dimanifestasikan dalam perilakunya, baik aspek psikomotorik, kognitif, maupun afektif. Beberapa perilaku yang merupakan manifestasi gejala kesulitan belajar yaitu seperti menunjukkan prestasi belajar yang rendah atau di bawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas, Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, lambat dalam melakukan tugas-tugas belajar, menunjukkan sikap-sikap yang tidak wajar, seperti acuh tak acuh, menentang, berpura-pura, dusta dan sebagainya, menunjukkan perilaku yang berkelainan seperti mudah tersinggung, murung, pemarah, bingung, cemberut, kurang gembira, selalu sedih.

Dapat diperkuat juga dalam teori psikologi pendidikan tersebut juga bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar terdapat dua faktor yaitu faktor Internal dan eksternal. Faktor internal ini meliputi beberapa indikator yaitu 1) bersifat fisik dengan indikator kesehatan peserta didik dan cacat tubuh yang dimiliki peserta didik. Faktor yang bersifat fisik ini merupakan faktor yang bersangkutan dengan kesehatan yang dimiliki oleh peserta didik, faktor kesehatan dan kelengkapan badan peserta didik menjadi sebuah faktor yang akan menentukan keberhasilan belajar nantinya. 2) bersifat rohani dengan indikator kesehatan mental, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan tipe belajar yang dipakai peserta didik. Faktor yang bersifat rohani ini merupakan faktor yang ada dalam diri melekat pada peserta didik seperti kesehatan mental yang dialami peserta didik menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan peserta didik dalam belajar. a) Kesehatan mental sangat berpengaruh karena peserta didik jika sedang dalam keadaan mentalnya terganggu maka dalam

proses pembelajarannya pun akan terganggu. b) Intelegensi yang dimiliki oleh peserta didik pula menjadi faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik intelegensi yang tinggi akan memungkinkan peserta didik dapat dengan cepat menyerap pembelajaran yang diberikan, berbeda dengan peserta didik yang memiliki intelegensi yang rendah cenderung sulit untuk menyerap pembelajaran yang diberikan. c) Bakat, bakat merupakan sesuatu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dengan kemampuan yang berbeda-beda, bakat peserta didik akan terlihat jika hal itu terus diasah, akan tetapi jika bakat yang dimiliki oleh peserta didik tersebut tidak sesuai bidangnya maka peserta didik akan kesulitan dalam mengatasinya, seperti halnya peserta didik yang berbakat di olahraga tetapi harus belajar materi ekonomi. d) Minat, minat yang dimiliki peserta didik sangat berpengaruh terhadap belajar peserta didik, jika peserta didik tidak memiliki minat dalam belajar maka akan timbulnya suatu kesulitan dalam belajarnya, minat peserta didik ini dapat dilihat dari cara belajar peserta didiknya. e) Motivasi peserta didik yang tinggi akan membuat peserta didik bersemangat dalam belajar berbeda dengan peserta didik yang tidak memiliki motivasi dalam belajarnya akan terjadinya kesulitan belajar yang harus dihadapi, karena fokus mereka tidak tertuju kepada pembelajaran. f) Tipe belajar peserta didik dapat berbeda-beda sesuai kepribadiannya, tipe belajar ini sangat dapat menjadi faktor penyebab dari kesulitan belajar, karena tipe belajar peserta didik ini disesuaikan dengan kemampuan peserta didik seperti peserta didik yang sangat pandai dalam hal teori yang langsung dijelaskan atau peserta didik yang pandai ketika teori atau pembelajaran dilakukan dengan tertulis.

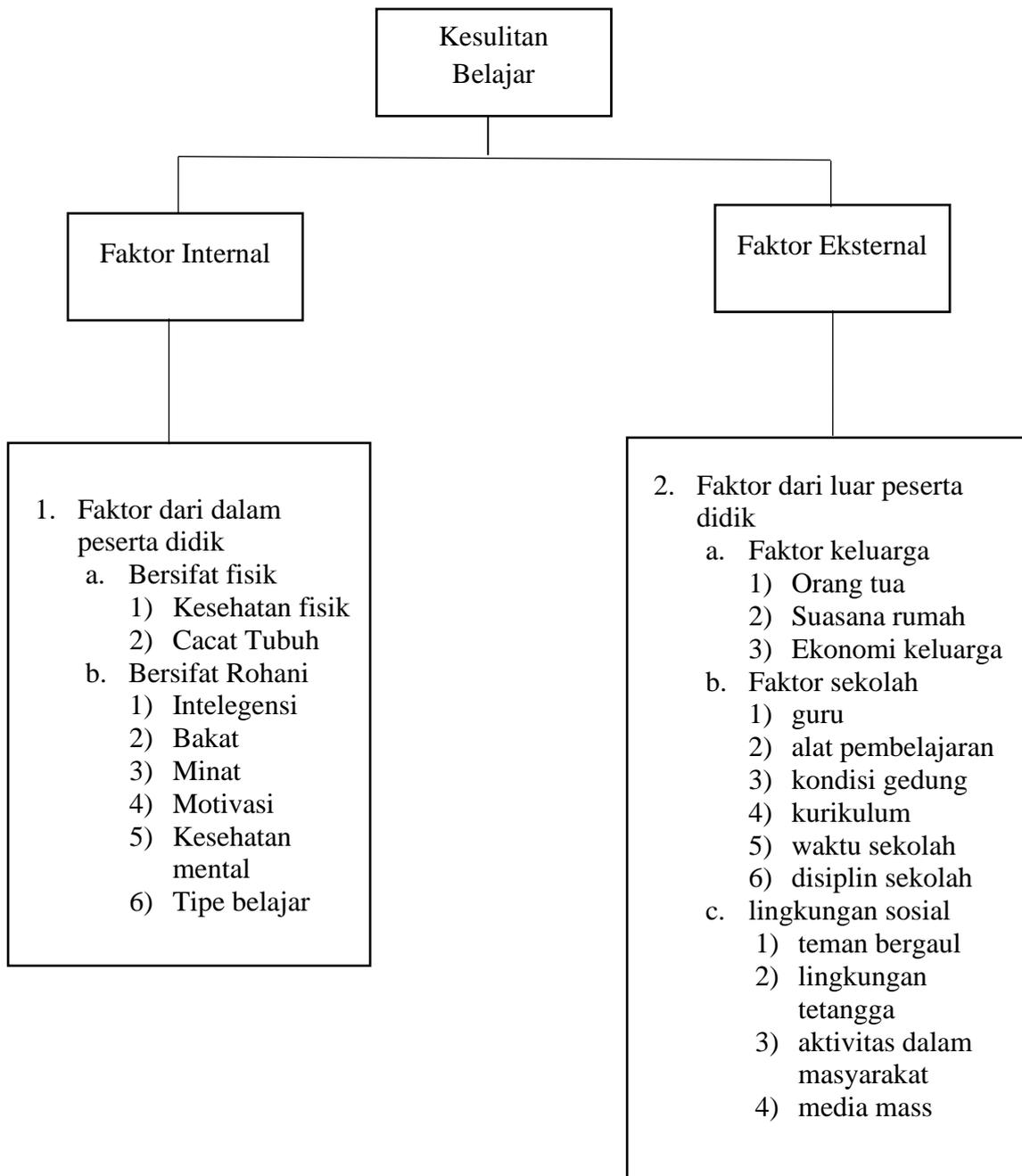
Faktor yang menjadi kesulitan belajar selanjutnya yaitu faktor eksternal, faktor eksternal ini terbagi menjadi beberapa penyebab dari kesulitan belajar yang pertama yaitu faktor keluarga, faktor keluarga terdiri dari orang tua, keadaan ekonomi keluarga dan juga suasana rumah, faktor keluarga merupakan faktor yang dapat menjadi penyebab kesulitan belajar peserta didik, jika keluarga yang dimiliki oleh peserta didik sangat tidak mendukung dalam hal belajar akan membuat peserta didik kesulitan dalam belajarnya, seperti halnya jika orang tua tidak memberikan dukungan ataupun tidak memperhatikan anaknya maka akan timbul kesulitan

belajar bagi anaknya. Kedua yaitu faktor Sekolah, faktor sekolah ini menjadi faktor yang memiliki hubungan dengan peserta didiknya secara langsung ketika belajar, faktor sekolah memiliki beberapa indikator yang akan menjadi penyebab kesulitan belajar peserta didik yaitu : a) Guru, guru merupakan seorang pendidik yang langsung berinteraksi dengan peserta didik, guru yang memberikan semua materi atau penjelasan kepada peserta didik, jika guru tidak dapat bersikap profesional, media dan metode tidak diberikan saat pembelajaran maka akan menjadi faktor penyebab kesulitan peserta didik dalam belajar. b) Alat pembelajaran yaitu fasilitas belajar yang dimiliki oleh sekolah untuk membuat penyajian pembelajaran menjadi lebih maksimal. c) Kondisi gedung, jika kondisi gedung yang ditempati oleh peserta didik kurang nyaman makan akan menjadi sebuah penyebab faktor kesulitan peserta didik dalam belajar. d) Kurikulum yang digunakan, bahan ajaran yang terlalu tinggi dan sulit akan membuat peserta didik mengalami kesulitan belajar, berbeda dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. e) Waktu dan disiplin sekolah merupakan faktor yang akan menentukan keberhasilan belajar peserta didik, jika waktu pembelajaran terlalu pagi ataupun terlalu sore maka akan membuat peserta didik jenuh dan malas dalam proses pembelajaran sehingga menjadi penyebab faktor kesulitan belajar peserta didik.

Faktor dari luar peserta didik yang menjadi penyebab kesulitan belajar selanjutnya yang ketiga faktor lingkungan sosial, lingkungan sosial ini merupakan lingkungan yang sering peserta didik berinteraksi di dalamnya seperti teman bergaul yang selalu bersama-sama dalam bermain ataupun mengerjakan tugas, lingkungan tetangga yang berada disekitar rumah peserta didik, jika lingkungan tetangga tentram maka akan membuat peserta didik nyaman berbeda dengan lingkungan tetangga yang negatif seperti adanya tempat nongkrong malam yang akan membuat peserta didik ikut terjerumus untuk keluar malam tanpa melihat waktu pulang untuk belajar, aktivitas dalam masyarakat menjadi faktor dari kesulitan belajar peserta didik jika peserta didik terlalu sibuk dengan adanya organisasi masyarakat maka akan membuat peserta didik tidak bisa mengatur waktu untuk belajar, dan Media mas, media mass ini merupakan media yang sering digunakan oleh peserta didik seperti hal nya nonton tv atau bioskop, bermain sosial

media dan memiliki teman online akan menjadi faktor penyebab kesulitan peserta didik dalam belajar jika tidak dapat mengetahui dan membedakan hal negatif dan positif. Kesulitan belajar dalam peserta didik yang harus dapat diatasi dengan mencari tahu faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang dirasakan oleh peserta didik agar dapat mencari upaya untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut sehingga kesulitan belajar yang dirasakan oleh peserta didik dapat teratasi.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan diatas maka dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut :



2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kesehatan fisik menjadi faktor internal dominan yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut.
2. Cacat tubuh menjadi faktor internal dominan yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut.
3. Kesehatan mental menjadi faktor internal dominan yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut.
4. Intelegensi menjadi faktor internal dominan yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut.
5. Bakat menjadi faktor internal dominan yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut.
6. Minat Belajar menjadi faktor internal dominan yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut.
7. Motivasi peserta didik menjadi faktor internal dominan yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut.
8. Tipe belajar menjadi faktor internal dominan yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut.
9. Orang tua peserta didik menjadi faktor eksternal dominan yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut.
10. Suasana rumah menjadi faktor eksternal dominan yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut.
11. Ekonomi keluarga menjadi faktor eksternal dominan yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut.

SMAN 5 Garut.

12. Guru menjadi faktor eksternal dominan yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut
13. Alat pembelajaran menjadi faktor eksternal dominan yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut.
14. Kondisi gedung menjadi faktor eksternal dominan yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut.
15. Kurikulum menjadi faktor eksternal dominan yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut.
16. Waktu sekolah menjadi faktor eksternal dominan yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut.
17. Disiplin sekolah menjadi faktor eksternal dominan yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut.
18. Teman bergaul menjadi faktor eksternal dominan yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut.
19. Lingkungan tetangga menjadi faktor eksternal dominan yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut.
20. Aktivitas dalam masyarakat menjadi faktor eksternal dominan yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut.
21. Media mass menjadi faktor eksternal dominan yang menyebabkan kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMAN 5 Garut.